

PENGARUH SHALAT DHUHA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KOTA MALANG

Durrotun Nasikhah Intan Amalia

Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

intanbsn68@gmail.com

ABSTRACT

This research was carried out with the objectives of: (1) Knowing how to implement Duha prayer in SMK Muhammadiyah 1 Malang City. (2) Knowing the effect of dhuha prayer on the spiritual intelligence of students at SMK Muhammadiyah 1 Malang City. The type of research used in this study is a quantitative research method. Data collection techniques in this study were questionnaires and interviews. This research will be conducted by distributing a questionnaire questionnaire in the form of a google form to students of SMK Muhammadiyah 1 Malang City. The data analysis will be carried out using a simple linear regression analysis method. The results showed that based on the analysis of the hypothesis test, either the F test or the T test, it is known that the conclusions of the two hypotheses are to reject H0 and accept H1. This conclusion means that there is a significant and positive influence simultaneously or partially dhuha prayer on the spiritual intelligence of students at SMK Muhammadiyah 1 Malang City. The coefficient of determination also shows a very good number, namely 82.1%. The results of this study mean that the implementation and implementation of the dhuha prayer at SMK Muhammadiyah 1 Malang City can achieve the desired goals and targets.

Keywords: Spiritual Intelligence; Dhuha prayer; Quantitative Research.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan: (1) Mengetahui bagaimana implementasi shalat dhuha di SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang. (2) Mengetahui pengaruh shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuisioner dan wawancara. Penelitian ini akan dilakukan dengan menyebarkan angket kuisioner berupa *googleform* kepada siswa SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang. Analisis data yang akan dilakukan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis uji hipotesis baik uji F atau Uji T diketahui bahwa kesimpulan kedua hipotesis adalah menolak H0 dan menerima H1. Kesimpulan ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif secara serentak maupun secara parsial shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang. Koefisien Determinasi juga menunjukkan angka yang sangat baik yaitu 82,1%. Hasil penelitian ini mengartikan bahwa pelaksanaan dan implementasi shalat dhuha di SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang dapat mencapai tujuan dan target yang diinginkan.

Kata Kunci: Kecerdasan Spiritual; Shalat Dhuha; Penelitian Kuantitatif.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sekarang ini telah melalui banyak sekali perubahan yang sangat pesat dimana di Era Milenial sekarang ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah berguna untuk menunjang kebutuhan siswa,¹ namun semakin luas perkembangan informasi dan internet maka semakin luas pula dampak yang terjadi, apalagi

¹Harris Y P Sibuea, 'Pembaruan Sistem Pendidikan Di Indonesia : Perkembangan Dan Tantangan', *Jurnal Kajian*, 22.2 (2017), 151–62.

sekarang ini informasi dari luar negeri dengan perbedaan kultur dan budaya masyarakat Indonesia terutama mayoritas beragama islam sedikit banyak mempengaruhi moral dan juga spiritual siswa. Dampak yang dapat kita lihat dengan perkembangan teknologi internet yang sudah pesat yaitu banyaknya tontonan melalui sosial media yang ada tidak lagi melihat batasan umur dan juga konteks yang ada, seringkali bertentangan dengan nilai nilai agama dan budaya, mengakibatkan merosotnya etika dan juga tata krama anak dalam kehidupan sehari hari karena pengaruh dari dunia luar yang dia lihat.² Tidak hanya itu penyimpangan juga terjadi pada norma kehidupan baik agama maupun social.

Kurangnya pemahaman norma yang dialami oleh siswa berdampak kepada tidak tercapainya tujuan pendidikan adalah perilaku peserta didik menjadi tidak terkontrol. Sikap kurang disiplin, kurang bertanggung jawab, kurang tertib dan seringnya melakukan pelanggaran peraturan sekolah. Kondisi ini adalah kondisi umum yang dimiliki oleh remaja karena adanya gejala remaja yang masih sering merasa bingung dan bimbang. Perasaan ini terjadi karena kurangnya pondasi agama yang dimiliki. Pada kadar ini lah seharusnya lembaga pendidikan berperan, yaitu untuk menuntun siswa mencari jalan menuju suatu konsep kecerdasan spiritual. Karena kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan nilai yang terkandung dalam tindakan kita.

Sekolah sebagai lembaga formal harusnya memaksimalkan penanaman nilai-nilai keagamaan dalam mata pelajaran agama dan juga harus memaksimalkan kegiatan keagamaan berupa pelaksanaan ibadah yang wajib maupun sunnah kepada siswa. Kegiatan keagamaan dalam lembaga sekolah haruslah dijadikan sebagai tradisi pada masyarakat sekolah, karena pada akhirnya sebuah tradisi akan selalu terlestarikan dan akan selalu turun temurun dan nantinya memudahkan dalam penanaman nilai-nilai spiritual yang mampu mengembangkan kecerdasan spiritual siswa. Kegiatan shalat dhuha merupakan suatu alternatif yang dipilih oleh SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang untuk melakukan pendekatan spiritual antara siswa dan Allah SWT.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya terkait permasalahan ketertiban yang terjadi sekarang ini, shalat dhuha, dan kecerdasan spiritual, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian kepada Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang dengan mengambil aspek kecerdasan spiritual. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Shalat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Di SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang".

KAJIAN LITERATUR

1. Implementasi

Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana yang efektif.

2. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang mengangkat fungsi jiwa sebagai perangkat internal diri yang memiliki kemampuan dan kepekaan dalam melihat makna yang ada di balik sebuah kenyataan atau kejadian tertentu.

3. Shalat Dhuha

Shalat dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu pagi hari, diwaktu matahari sedang naik, sekurang kurangnya jumlah rokaat yaitu dua rokaat, boleh empat, delapan, maupun dua belas rokaat.

²Nuridin Abd Halim, 'Penggunaan Media Internet Di Kalangan Remaja Untuk Mengembangkan Pemahaman Keislaman', *Risalah*, 26.3 (2015), 132–50.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuisioner dan wawancara. Penelitian ini akan dilakukan dengan menyebarkan angket kuisioner berupa *googleform* kepada siswa SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang. Analisis data yang akan dilakukan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Shalat Dhuha di SMK Muhammadiyah Kota Malang

Salah satu visi SMK Muhammadiyah 1 Kota malang adalah mewujudkan generasi yang ber-akhlaqul karimah. Maka, untuk mewujudkan hal itu terdapat berbagai macam program pembimbingan akhlak yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang. Salah satunya yakni pelaksanaan shalat dhuha berjama'ah. Tujuan dilaksanakannya shalat dhuha berjama'ah ini adalah untuk menambah dan meningkatkan keimanan, ketaqwaan, kedisiplinan, serta ketertiban siswa SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang. Pihak sekolah meyakini bahwa melaksanakan perkara yang sunnah dapat meningkatkan kedisiplinan yang nantinya akan berpengaruh kepada kecerdasan siswa.

Pelaksanaan shalat dhuha di SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang yaitu pada pembagian waktu berikut: Khusus hari senin maka pelaksanaan shalat dhuha dilakukan pada jam 09.00 sampai 09.30. Hari senin di kecualikan karena hari senin berlangsung kegiatan Apel/Upacara Bendera. Waktu selanjutnya yakni pada hari selasa hingga jum'at. Pelaksanaan shalat dhuha dilakukan sebelum pembelajaran belajar mengajar berlangsung yaitu diantara jam 06. 45 hingga 07.30. Pelaksanaan shalat dhuha dimasukkan kedalam jadwal pembelajaran. Sehingga, diharapkan siswa tidak absen melaksanakan shalat dhuha berjamaah.

Implementasi shalat dhuha berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan kepada 54 siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kota malang adalah Pada butir soal variabel X no.1 yaitu "Saya selalu mengikuti pelaksanaan shalat dhuha di sekolah" diketahui bahwa sebanyak 70% siswa menjawab setuju dan sangat setuju bahwa mereka selalu mengikuti pelaksanaan shalat dhuha. Namun, ada yang harus diwaspadai yaiatu dari 54 responden terdapat 1 sampel yang memilih tidak setuju dan 1 kurang setuju. Hal ini tentu menandakan bahwa masih terdapat cela yang sedikit lebar bagi siswa untuk tidak melaksanakan shalat dhuha walau telah masuk pada jadwal pembelajaran.

Uji Hipotesis Penelitian - Uji t (parsial) yang merupakan pengujian koefisiensi regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y) yaitu dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} . Adapun Hasil Pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji t Parsial

Unstandardized				Standardize		
Coefficients				d		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	17.015	5.389		3.157	.003
	SUMX	1.128	.109	.821	10.377	.000

Kriteria pengambilan keputusan yang dilakukan adalah dengan membandingkan dengan nilai t tabel. Rumus yang digunakan untuk memperoleh nilai t tabel adalah sebagai berikut :

$$t \text{ tabel} = \frac{\alpha}{2}; (n - k - 1)$$
$$t \text{ tabel} = \frac{0,05}{2}; (54 - 2 - 1)$$
$$t \text{ tabel} = 0,025 ; 51$$

Sehingga diperoleh t tabel adalah : 2.00758

Berdasarkan pada data nilai t tabel, t hitung dan p value yang telah di peroleh maka dapat dilihat bahwa pengaruh keempat variabel bebas dan variabel terikat secara parsial maka Berdasarkan nilai pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai t hitung adalah 3.157 dengan nilai t tabel adalah 2.00785 sehingga diketahui nilai t hitung > t tabel. Kemudian nilai p value pada tabel 4.9 diketahui adalah 0,000 dimana nilai ini < 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Dalam artian Variabel Shalat Dhuha (X) berpengaruh signifikan terhadap Variabel Kecerdasan Spiritual (Y).

Berdasarkan hasil analisis data kuisioner penelitian diketahui bahwa hasil analisis data menunjukkan hasil yang positif. Hal ini diketahui dari hasil uji hipotesis penelitian bahwa pada uji T maupun uji F diketahui bahwa shalatdhuha memiliki pengaruh secara bersama – sama maupun secara terpisah terhadap Kecerdasan Spiritual. Analisis Koefisien Determinasi juga menunjukkan angka yang cukup baik yaitu 82,1%. Nilai ini berarti bahwa shalat dhuha dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa di SMK Muhammadiyah kota 1 Malang sebanyak 82,1%. Tentu, hal ini merupakan hasil yang sangat baik karena berarti SMK Muhammadiyah dapat dikatakan sukses dalam mewujudkan tujuan diadakannya shalat dhuha di sekolah.

SIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi Shalat Dhuha di SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang berada dalam kategori cukup baik dan dapat mencapai target yang diinginkan. Namun, pelaksanaan kepada murid masih belum dapat terlaksana secara menyeluruh karena berdasarkan hasil penelitian terdapat 1,99 % siswa yang masih memilih tidak setuju untuk pernyataan selalu melaksanakan shalat dhuha. (2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis uji hipotesis baik uji F atau Uji T diketahui bahwa kesimpulan kedua hipotesis adalah menolak H0 dan menerima H1. Kesimpulan ini mengartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif secara serentak maupun secara parsial shalat dhuha terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang. Koefisien Determinasi juga menunjukkan angka yang sangat baik yaitu 82,1%. Hasil penelitian ini mengartikan bahwa dan implementasi shalat dhuha di SMK Muhammadiyah 1 Kota Malang dapat mencapai tujuan dan target yang diinginkan.

REFERENSI

- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dna Spiritual Berdasarkan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam*. Jakarta. Arga
- Al-Qahthani, Dr. Sa'id bin Ali bin Wahaf. 2008. *Panduan Shalat Sunah Dan Shalat Khusus*. Jakarta Timur. Almahira
- Halim, Nurdin Abd. 2015. *Penggunaan Media Internet Di Kalangan Remaja Untuk Mengembangkan Pemahaman Keislaman*, Risalah.
- Maslahah, Ani Agustiyani. 2013. 'Pentingnya Kecerdasan Spiritual Dalam Menangani

Perilaku Menyimpang', *Bimbingan Konseling Islam*, 4.1

- Mujib, Abdul, dan Jusuf Mudzakir. 2001. *Nuansa - Nuansa Psikolog Islam*, Jakarta. Rajawali P
- Siswanto, Wahyu. 2010. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak*. Jakarta. Amzah.
- Sugiono, 2008 *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabet.
- Tasmara, Toto. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah (Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab Profesional Dan Berakhlak)*. Jakarta. Gema Insani Press.
- Zohar, Danah, dan Ian Marshall. 2007. *SQ-Kecerdasan Spiritual*. Bandung. Mizan Pustaka.